

KOMPETENSI GURU

1. Menguasai bahan
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media / sumber belajar
5. Menguasai landasan kependidikan
6. Mengelola interaksi belajar mengajar
7. Menilai prestasi belajar
8. Menguasai fungsi dan layanan bimbingan
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Menguasai dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan p pembelajaran (sumber : P3G Depdiknas)

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- **ESENSI:**
Merupakan rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditentukan, sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

- **DASAR PENGEMBANGAN:**
Merupakan “**desain pembelajaran**” (langkah sistematis untuk menyusun rencana pembelajaran atau persiapan pembelajaran dan Produk desain pembelajaran : persiapan pembelajaran, silabus, bahan pembelajaran)
modul, bahan tutorial, dan bentuk saran paedagogis lainnya



BELAJAR ?

- Proses membangun makna/pemahaman oleh pembelajar terhadap pengalaman, informasi yang disaring dengan persepsi, pikiran dan perasaan.

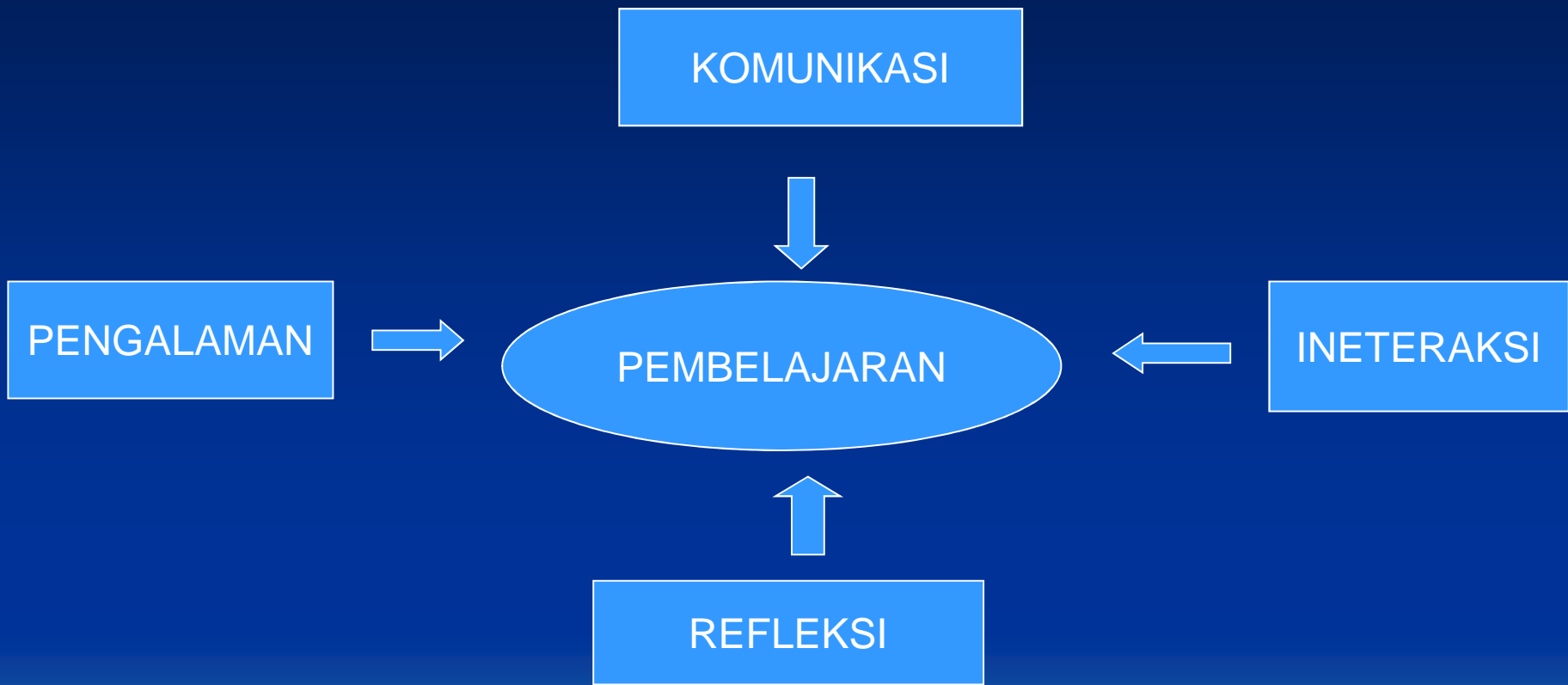
Belajar = memproduksi gagasan,
mengonsumsi gagasan



MENGAJAR ?

- Menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif, tanggung jawab belajar dan pembelajar ke arah belajar seumur hidup.





PENGALAMAN

- BENTUK :

- Pengamatan
- Percobaan
- Penyelidikan
- Wawancara

(Anak belajar banyak melalui berbuat
Pengalaman langsung melibatkan banyak
anak)



KOMUNIKASI

- BENTUK :
 - Mengemukakan pendapat
 - Presentasi laporan
 - Memajangkan hasil Kerja

(Ungkapan gagasan. Konsolidasi pikiran, gagasan yang lebih baik berpeluang keluar, dapat memancing gagasan orang lain, bangunan makna siswa dapat diketahui guru)



INTERAKSI

- BENTUK :

- Diskusi
- Tanya jawab
- Lempar pertanyaan

(Kesalahan makna berpeluang terkoreksi, makna yang terbangun semakin terkoreksi, kualitas hasil belajar meningkat)



IPA ?

- Merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar, dan di jelaskan dengan penalaran yang valid (sahih) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul.
- IPA mengandung tiga hal :
 - (1) Proses (usaha memahami alam semesta)
 - (2) Prosedur (pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar)
 - (3) Produk (kesimpulan yang betul)

TIGA PERTANYAAN MEDASAR DALAM IPA

1. Apa yang terjadi ?

Apa yang anda cari ketika pergi ke daerah korban gempa ?

2. Bagaimana itu terjadi ?

Anda membandingkan jenis batuan yang berbeda, apa tujuannya ?

3. Mengapa itu terjadi ?

Ketika terjadi gempa apa yang terjadi disana dan bagaimana itu terjadi



REFLEKSI

- BENTUK :
 - Memikirkan kembali apa yang diperbuat atau dipikirkan (mengapa demikian, apakah ada keterkaitan dll)

(Untuk memperbaiki gagasan/makna, untuk tidak mengulangi kesalahan, peluang lahirkan gagasan baru)



SUASANA RUANG KELAS

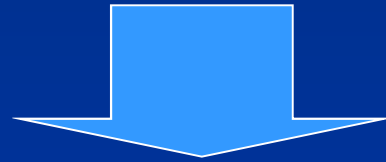
- Ada sumber belajar
- Tersedia alat bantu belajar
- Terdapat hasil karya siswa
- Mobilitas guru dan siswa mudah
- Interaksi guru dan siswa, siswa dan siswa mudah
- Akses ke sumber belajar mudah
- Variasi kegiatan (diskusi, percobaan, seminar dll)



PEMBELAJARAN BERMUTU

PERAN GURU

- Terjadi perubahan dari guru (guru mendominasi kelas, semua dari guru : informasi, pertanyaan, inisiatif, penugasan, umpan balik, penilaian) menuju guru



- manajer/Fasilitator pembelajaran (inisiatif dari siswa/guru, sumber informasi beragam, siswa banyak bertanya, kadang memilih tugas, umpan balik teman sebaya, menilai diri sendiri)

REFLEKSI

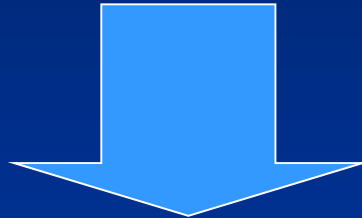
- BENTUK :
 - Memikirkan kembali apa yang diperbuat atau dipikirkan (mengapa demikian, apakah ada keterkaitan dll)

(Untuk memperbaiki gagasan/makna, untuk tidak mengulangi kesalahan, peluang lahirkan gagasan baru)



PERLAKUAN TERHADAP SISWA

- **Semua siswa diperlakukan sama (melakukan kegiatan yang sama, maju bersama, tingkat kesukaran sama, PR yang sama, penilaian sama)**



- **Melayani adanya perbedaan individual (maju sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing, bisa melakukan kegiatan yang berbeda, tingkat kesukaran sesuai kemampuan/minat masing-masing, PR tidak harus sama, macam-macam penilaian)**

PEMBELAJARAN BERMUTU

PERAN GURU

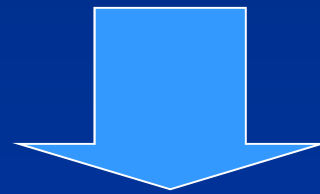
- Terjadi perubahan dari guru (guru mendominasi kelas, semua dari guru : informasi, pertanyaan, inisiatif, penugasan, umpan balik, penilaian) menuju guru



- manajer/Fasilitator pembelajaran (inisiatif dari siswa/guru, sumber informasi beragam, siswa banyak bertanya, kadang memilih tugas, umpan balik teman sebaya, menilai diri sendiri)

PERTANYAAN

- 95 % dari guru (pertanyaan tertutup, fakta hapalan,ingatan, satu jawaban yang benar, dijawab dengan koor, jawaban satu kata/ringkasan, yang tersurat saja)



- Pertanyaan dari siswa/guru dan jenis pertanyaan bervariasi (siswa berpikir, pertanyaan terbuka, pertanyaan produktif, pertanyaan penelitian, problem solving, jawaban terurai bisa berbeda, Mngacu kepada T Bloom)

INTERAKSI

- Satu arah, guru siswa



- Banyak arah (guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa, siswa-sumber belajar, siswa-sumber belajar)

PENGELOLAAN KELAS

- Klasikal, individual, di dalam kelas



- Variasi (Individual, berpasangan, kelompok kecil, kelompok besar, klasikal, kadang ke luar kelas)

VARIASI PENILAIAN

- Tes formal



- Tes formal, pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan, potofolio, umpan balik, penilaian diri sesama siswa.

LATIHAN

- Terbatas, jumlah/soal sedikit, pelaksanaan tugas sekali jadi, anak menunggu giliran, kurang menantang



- Latihan lebih intensif, jumlah soal memadai, selesai tugas ada revisi, setiap anak mendapat kesempatan yang sama, lebih menantang (tuntutan tinggi, anak lebih produktif, hasil kerja anak dipajangkan)

TANTANGAN GURU

- Kurang memiliki referensi
- Tugas yang diberikan bersifat tertutup dan banyak pengisian LKS yang kurang baik
- Pembelajaran kurang memberikan tantangan sesuai dengan kemampuan siswa
- Pembelajaran hanya mengajarkan satu indikator dengan satu aktivitas
- Perbedaan individual siswa kurang diperhatikan (laki/perempuan, pintar kurang pintar, sosial ekonomi tinggi/rendah)
- Pengelolaan kelas kurang sesuai dengan kegiatan
- Guru merasa pesimis ketika ada model pembelajaran inovatif
- Pajangan cenderung menampilkan semua kerjaan siswa dengan hasil seragam







Kondisi Pembelajaran



KONSEP KUALITAS PEMBELAJARAN

Apa Kualitas Pembelajaran itu ?

**Better students
Learning capacity**

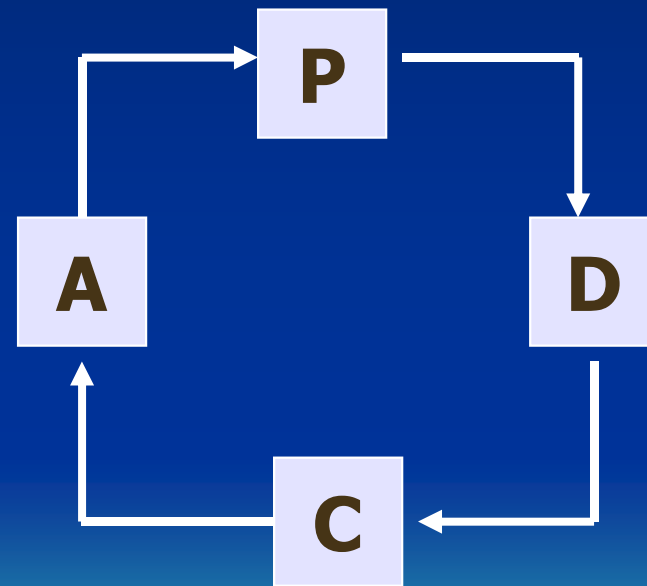


Strategi pencapaian kualitas

Siklus 4 Langkah

... *untuk mencapai kualitas*

1. Merencanakan perbaikan proses (PLAN).
2. Mengerjakan perbaikan (DO)
3. Memeriksa proses dan hasil perbaikan (CHECK).
4. Mengambil langkah-langkah memacu proses perbaikan (ACT).



FAKTOR-FAKTOR YG BERPENGARUH THD KUALITAS PEMBELAJARAN



Kriteria kualitas pembelajaran

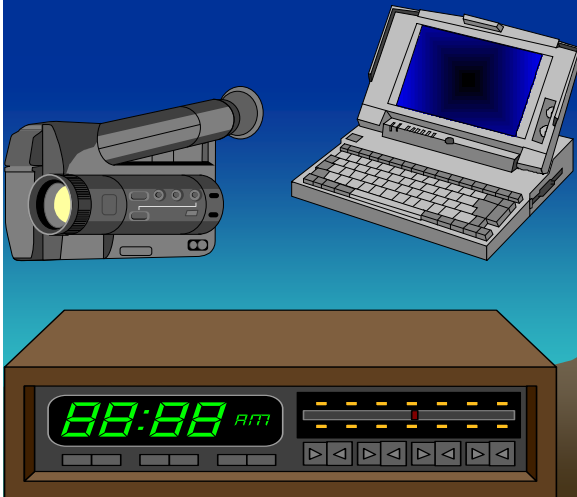
Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna

MEDIA ...

Memfasilitasi interaksi antara guru dengan siswa

Memperkaya pengalaman belajar siswa

Mampu mengubah suasana belajar menjadi aktif mencari informasi melalui berbagai sumber



Kriteria kualitas pembelajaran

Sesuai tujuan & kompetensi yg diharapkan

Seimbang antara keluasan & kedalaman dgn waktu yg tersedia

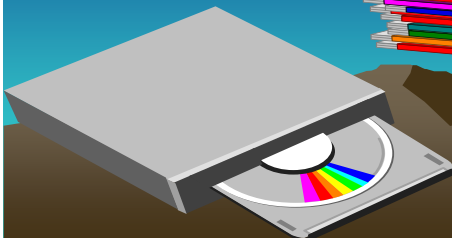
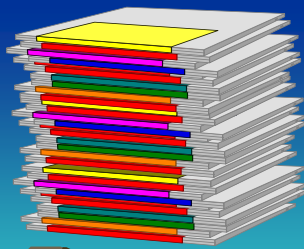
MATERI ...

Sistematis & kontekstual

Semaksimal mungkin dpt mengakomodasi partisipasi aktif siswa

Dapat menarik manfaat optimal dari perkembangan & kemajuan ilmu, teknologi & seni

Memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis, dan praktis



Kriteria kualitas pembelajaran

Memiliki nilai & semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreativitas guru

IKLIM PEMBELAJARAN

Kelas kondusif bagi tumbuh kembangnya pembelajaran yg menarik, menantang, menyenangkan, bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan.

Sekolah merupakan tempat praktek kondusif bagi tumbuhnya penghargaan thd jabatan & kinerja profesional guru.



Kriteria kualitas pembelajaran

Menguasai substansi dan metodologi dasar ke-ilmuan bidang studinya

Menguasai materi ajar mata pelajaran dlm kurikulum sekolah sesuai bidang studinya

Memahami karakteristik, cara belajar, bekal ajar awal, latar belakang sosial-Kultural peserta didik

Menguasai prinsip, rancangan, pelaksanaan, penilaian yg mencerdaskan, mendidik, dan membudayakan

Menguasai strategi & teknik pengembangan kepribadian dan keprofesionalan sbg guru.

SISWA (111) ...



Kriteria kualitas pembelajaran

Memiliki persepsi dan sikap positif thd belajar

SISWA (D)

Mampu memperoleh & mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan & sikapnya.

Mampu memperluas & memperdalam pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya

Mampu menerapkan pengetahuan, ketrampilan, & sikapnya scr bermakna

Mampu membangun kebiasaan berpikir, Bersikap & bekerja produktif



Kriteria kualitas pembelajaran

Membangun persepsi & sikap positif siswa dlm belajar

GURU...

Menguasai substansi & metodologi dasar keilmuan

Memahami keunikan setiap siswa

Menguasai pengelolaan pembelajaran yg mendidik

Mengembangkan kepribadian & keprofesionalannya



INTENSITAS KETERKAITAN SISTEMIK & SINERGIS



FAKTOR-FAKTOR YG BERPENGARUH THD KUALITAS PEMBELAJARAN



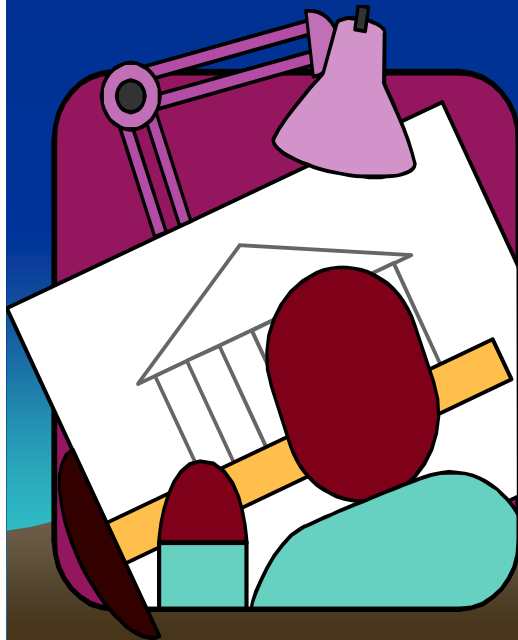
Strategi pencapaian kualitas

INDIVIDU GURU...

Mengikuti berbagai diskursus akademis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Menerapkan berbagai model pembelajaran yang relevan

Terus memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas atau catatan lainnya



APA YANG DAPAT DILAKUKAN
untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?





Kondisi Pembelajaran





Kondisi Pembelajaran

Saat Ini



Yang Ideal

Langkah-langkah Strategis

Guru: Siap untuk berubah

Siswa: Siap belajar

Media: Pemanfaatan
secara tepat guna

Sistem: Kualitas dan
Akuntabilitas

Materi: Sistematis sesuai
kompetensi

Situasi: *Student-
centered learning*

Model-model Pembelajaran

GURU:

Upaya Mengelola Pembelajaran Berkualitas



3 Permasalahan yang Dihadapi Guru

- Guru yang belum siap menghadapi berbagai perubahan
- keterbatasan akses pada materi mutakhir
- keterbatasan wawasan dan keterampilan pembelajaran

Kondisi yang Diharapkan



akses pada materi mutakhir



berwawasan dan berketerampilan pembelajaran



guru yang siap menghadapi perubahan



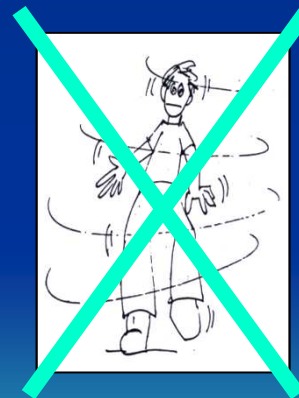
Siswa:

Bagaimana Membuat Siswa Termotivasi, Aktif, dan Kreatif?

2 Permasalahan yang
Dihadapi siswa

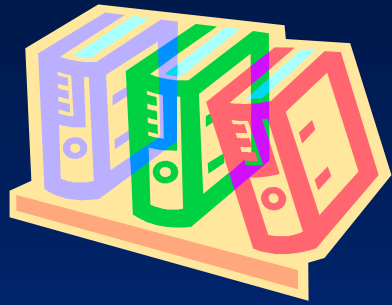
- kesiapan belajar
(termasuk kemandirian)
- motivasi belajar.

Kondisi yang Diharapkan



Siswa:
Siap belajar





Materi:

Penataan Informasi untuk Pembelajaran

3 permasalahan
tentang Materi

1. Waktu, lingkup materi,
dan proses belajar
2. Pengorganisasian materi
pembelajaran
3. Perkembangan dan
kemajuan bidang ilmu,
teknologi, dan seni

Kondisi yang Diharapkan

Materi:
Sistematis sesuai kompetensi





Media Pembelajaran: Menggapai Harapan

2 Permasalahan tentang Media

a. Ketersediaan:

- ketersediaan media pembelajaran masih belum merata.
- ragam dan jumlah media yang digunakan guru bervariasi

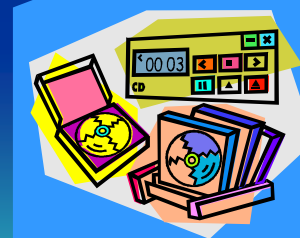
b. Pemanfaatan

- *Mismatch*
 - Novelty effect
 - Biaya
 - Keterampilan dan kreativitas guru

Kondisi yang Diharapkan



Pembelajaran Berkualitas



Pemanfaatan Media Pembelajaran
yang tepat guna



Situasi Belajar:

Menuju Iklim Belajar yang Aman dan Menyenangkan

2 Permasalahan tentang Situasi Belajar

1. interaksi pembelajaran yang belum optimal
2. suasana kelas kurang memotivasi



Kondisi yang Diharapkan

Situasi pembelajaran yang berfokus pada siswa, aman, dan menyenangkan
(*Student-centered learning*)



• TERIMA KASIH

